BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini, peneliti meringkas hasil penelitian pada simpulan, dampak serta akibat yang ada pada penelitin yang dijelaskan di bagian implikasi, serta rekomendasi penelitian yang dilakukan di Kelas V(b) SDN Jaya Sampurna 02

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan model CTL yang dilakukan pada bulan Mei 2024 dengan menggunakan model CTL (kontekstual) dengan alat bantu audio visual untuk mata pelajaran IPS, materi edukasi tentang jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia disediakan dan dibahas di kelas Vb SDN Jaya Sampurna 02 dapat ditarik kesimpulan:

- 1. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan kegiatan aktivitas guru dengan menerapkan model CTL berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan melalui materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. Aktivitas guru pada siklus I mendapatkan presentasi 91.48% dan termasuk dalam kategori "Baik". Pada siklus II terjadi peningkatan dengan presentase 100% dan termasuk dalam kategori "Sangat Tinggi" dan sesuai dengan apa yang diharpkan pada penelitian ini.
- 2. Aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada skor aktivitas siswa yakni mendapatkan skor akhir 70% yang termasuk dalam kategori "Baik", pada siklus II mendapatkan nilai presentase 100% dan termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Selama proses pembelajaran juga terjadi peningkatan dalam kegiatan kerja sama peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran kelompok.
- 3. Hasil belajar siswa dengan diterapkannya model CTL berbantuan media audio visual ini hasilnya "sangat baik" dengan dilihat dari peningkatan dari siklus pertama dan siklus kedua. Hasil tersebut dapat kita lihat dari ketuntasan yang diharapkan 80%, mereka mencapai ketuntasan 93,55%. Rata-ratanyapun dapat dilihat dari siklus pertama 67,42 ke 80,80. Nilai tertingginya juga mencapai 95

RA.Mipta Miftahul Janah, 2024

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

di siklus pertama dan 100 di siklus kedua. Nilai terendahnya 45 (siklus pertama) dan 60 (disiklus kedua).

Berdasarkan kedua simpulan tersebut, membuktikan bahwa model CTL berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar terkhusus pada ranah pengetahuan dalam bidang ilmu sosial dengan topik materi Jenis usaha dan kegitana ekonomi masyarakat Indonesia.

5.1 Implikasi

Penelitian ini tujuannya yakni untuk melihat peningkatan capaian hasil belajar terkhusus pada ranah pengetahuan (kognitif) IPS melalui penerapan model CTL berbantuan Media Audio Visual siswa kelas V sekolah dasar. Hasil dari penerapan model ini, hasil belajar IPS siswa kelas V tersebut meningkat sehingga model kontektual (CTL) berbantuan media audio visual dapat digunakan dalam meningkatkannya hasil belajar terkhusus pada ranah pengetahuan pembelajaran IPS siswa kelas V.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menulis rekomendasi yang ditujukan untuk sekolah, guru, siswa, dan para peneliti ketika memilih model CTL berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil dari kegiatan belajarnya.

1) Untuk Sekolah

Sekolah harus mengajari guru tentang berbagai model pengajaran yang dapat digunakan di kelas. Model ini bertujuan agar pembelajaran lebih inovatif dan mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan mengaitkan konteks kehidupan sebenarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan pendidikan.

2) Untuk Guru

Guru perlu belajar tentang teknologi seperti yang sering digunakan adalah leptop, selain itu guru juga harus mempelajari model pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Dari hal tersebut dapat mendapatkan interaksi yang positif dan aktif yang mana dapat mencapai hasil belajar yang dituju.

3) Untuk Siswa

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL

BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Dalam meningkatkan suasana belajar di kelas dengan nyaman dan tidak membosankan, mestinya siswa dapat berhubungan baik juga dengan guru dan menginformasikan keluh kesah yang dirasa didalam pelaksanaan belajar mengajar di kelas. Mereka juga harus aktif dalam melakukan kegiatan di kelas agar guru tahu apakah siswanya mengerti atau tidak dengan topik materi yang diajarkannya.

4) Untuk Peneliti

Masih terdapat kekurangan dalam penerapan model di penelitian ini, sehingga jika ada peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model dengan media audio visual ini peneliti harus lebih hati-hati dan memperbaiki kekurangan yang ada di penelitian ini untuk mencapai hasil kegiatan yang lebih baik.